

ANALISIS REKONSTRUKSI PENILAIAN SUMATIF SOAL PTS TEKS KARYA ILMIAH KELAS XI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Ihda Putri Handayani

Faidhurrohmah

Wagiran

Deby Luriawati Naryatmojo

Universitas Negeri Semarang

e-mail: ihdaputrihandayani22@gmail.com, faidhurrohmah7@gmail.com,
debyluriawati@mail.unnes.ac.id, wagiranunnes@mail.ubbes.ac.id

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kelayakan butir soal pada kelas XI kurikulum merdeka khususnya pada teks karya ilmiah. Penelitian ini menggunakan tiga sekolah yaitu SMA Islam swasta di Semarang, SMA Negeri di Cilacap, dan SMA Negeri di Purbalingga. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif menggunakan kata-kata didalamnya dan perolehan datanya dengan wawancara dengan guru terkait. Butir soal yang digunakan yaitu dari hasil penilaian sumatif di SMA dengan kurikulum merdeka. Menggunakan pedoman pembelajaran dan asesmen kurikulum merdeka yang diterbitkan oleh Kementerian dan Kebudayaan yang sudah dirancang dengan sedemikian rupa. Mengikuti pedoman dari tujuan pembelajaran, pembelajaran abad 2.1, dan profil pelajar pancasila.

Kata kunci: rekonstruksi, penilaian, sumatif, pembelajaran, soal

**ANALYSIS RECONSTRUCTIONS SUMATIF DEVELOPMENT ON PTS TEXT
WITH CLASS XI LANGUAGE LEARNING IN INDONESIA**

Ihda Putri Handayani

Faidhurrohmah

Wagiran

Deby Luriawati Naryatmojo

Semarang State University

e-mail: ihdaputrihandayani22@gmail.com, faidhurrohmah7@gmail.com,
debyluriawati@mail.unnes.ac.id, wagiranunnes@mail.ubb.ac.id

Abstract: The purpose of this research is to find out the validity of subjects in class XI of the independent curriculum in particular on the text of scientific work. The study used three schools: a private Islamic high school in Semarang, a State high school at Cilacap, and a State High school at Purbalingga. The research was conducted using qualitative descriptive methods using the words in it and obtaining the data through interviews with relevant teachers. The subject details used are from the summary assessment in high school with an independent curriculum. Using the guidelines for learning and assessment of independent curricula published by the Ministry of Culture that have been designed in such a way. Following the guidelines of the purposes of embellishment, 21st century learning, and student profile of Pancasila.

Keywords: reconstruction, evaluation, summative, learning, question

A. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia mengacu pada sistem pendidikan nasional. Pendidikan adalah proses pengumpulan informasi dan pengelolaan untuk mengetahui kebutuhan belajar dan capaian perkembangan atau hasil belajar peserta didik. Pendidikan di Indonesia dipimpin oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia (kemendikbud), di Indonesia penduduk diwajibkan mengikuti program wajib pendidikan dasar selama sembilan tahun, enam tahun di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah dan tiga tahun di sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah.

Sumber daya yang dihasilkan melalui proses pendidikan di Indonesia tidak lepas dari sumber daya pendidikan. Kurikulum merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang dapat memberikan kontribusi yang besar untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Perkembangan kurikulum terus dilakukan, dan sejak tahun 2022 dikeluarkan kurikulum baru yaitu kurikulum Merdeka yang berfokus pada pengembangan kompetensi siswa.

Kurikulum Merdeka menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berbasis proyek. Kemendikbud No 21 tahun 2022 tentang standar penilaian pendidikan adalah kriteria minimal mengenai mekanisme penilaian hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu standar penilaian pendidikan di Indonesia perlu dirancang agar dapat mendukung implementasi kurikulum Merdeka.

Standar penilaian Kurikulum Merdeka dirancang untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Penilaian Kurikulum Merdeka harus berorientasi pada pengembangan kompetensi siswa, bermakna dan bermanfaat, adil dan objektif, serta fleksibel dan adaptif. Salah satu alat yang dapat dijadikan sebagai penilaian hasil belajar siswa adalah dengan melakukan ujian atau tes. Dengan dilakukan tes pendidik melihat seberapa peserta didik menguasai materi yang sudah di pelajari. Tes dapat didefinisikan sebagai kumpulan pertanyaan yang membutuhkan jawaban atau pernyataan yang harus dijawab untuk mengevaluasi kemampuan seseorang atau mengungkapkan aspek tertentu dari individu yang diuji Santoso (2016). Seperti halnya dengan pengertian tersebut, Djemari Mardapi (2008:67) menyebutkan bahwa hasil tes merupakan informasi tentang sifat individu atau sekelompok individu.

Evaluasi atau penilaian merupakan bagian terpenting dalam mengimplementasikan atau proses mengumpulkan informasi guna menentukan hasil dari proses pembelajaran. Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan, salah satunya keterampilan berbahasa yang mana menjadi fokus penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru dalam proses pengajar mengupayakan penerapan penilaian dengan optimal menggunakan cara yang berbeda tetapi masih terkendala, guru masih berorientasi pada penilaian sikap dan pengetahuan sebagai hasil akhir. Pada hakikatnya di kurikulum Merdeka yang menjadi fokus utama dalam penilaian adalah penilaian keterampilan.

Penilaian terbagi menjadi dua yaitu: penilai formatif dan sumatif. Penilaian sumatif merupakan penilaian yang dilakukan pada akhir pembelajaran atau pada akhir sebuah sub bab yang digunakan untuk mengetahui seberapa paham siswa tentang materi yang

sudah diajarkan. Sejalan dengan Gardner (2010) penilaian sumatif digunakan untuk mendapatkan penilaian akhir seberapa banyak pembelajaran yang diketahui siswa.

Keterampilan abad 21 menuntut sumber daya memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya yang memiliki kemampuan: (1) berpikir kritis dan pemecahan masalah; (2) kreativitas dan inovasi; (3) kolaborasi, kerja tim, dan kepemimpinan; (4) pemahaman lintas budaya; (5) komunikasi, informasi, dan literasi media; (6) literasi komputasi dan TIK; dan (7) karir dan belajar mandiri learning (7C) (Ermawati &Setuju, 2021). Untuk melatih siswa agar berpikir kritis salah satunya dipersiapkan melalui instrumen soal yang HOTS. Kurikulum 2013 menekankan penggunaan HOTS. Berdasarkan indikator pembelajaran atau capaian pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat menyelesaikan masalah dalam situasi dan fenomena baru dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Wagiran et, al., (2022) Keterampilan berbahasa Indonesia sangat penting untuk kemajuan peserta didik dalam menghadapi berbagai masalah yang ada di sekitar mereka. Peserta didik yang mahir berbahasa Indonesia akan mudah berkomunikasi dengan orang lain baik secara lisan maupun tulis. Unsur-unsur yang membentuk bahasa atau kalimat disebut sebagai unsur kebahasaan sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal yang dianalisis secara kualitatif serta rekonstruksi soal untuk soal yang perlu diperbaiki dengan menelaah kriteria soal dan kesesuaian dengan validitas isi serta validitas konstruk dalam panduan penilaian kurikulum.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan melalui pendekatan deskriptif kualitatif, dan analisis data kualitatif dilakukan untuk memastikan validasi isi dan validasi konstruk. Penelitian ini menggunakan instrument penulis bertindak sebagai pengumpulan data dan menganalisis data. Analisis data yang dilakukan mengacu kaidah penulisan soal pilihan ganda yang terdapat dalam Panduan Penilaian Kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dijelaskan bahwa aspek yang diperhatikan di dalam penelaahan secara kualitatif adalah aspek materi, konstruksi, dan bahasa/budaya dilakukan secara analisis kualitatif. Instrumen analisis kualitatif meliputi analisis validitas isi dan validitas konstruk. Rekonstruksi soal yang dilakukan didalam penelitian ini berdasarkan validitas isi dan validitas konstruk

C. PEMBAHASAN

Hakikat Penilaian dan Evaluasi

Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui kebutuhan belajar dan capaian perkembangan atau hasil belajar peserta didik. Evaluasi Penilaian merupakan salah satu aspek yang paling sulit dalam proses mengajar. Kesulitan yang paling sering dijumpai adalah kebingungan antara pengaruh penilaian dengan tujuan yang ingin dicapai. Peserta didik sering menganggap bahwa penilaian itu merupakan sebuah ajang yang harus dikerjakan dengan benar dan sempurna untuk mendapatkan nilai yang mereka inginkan serta sebagai ajang untuk

mengukur serta kepintaran antar teman kelasnya. Semakin tinggi nilai yang didapat maka semakin tinggi pula kepercayaan diri yang ia peroleh. Dalam hal ini penilaian tidaklah berarti jika tidak tahu tujuan dari penilaian. (Mussardo, 2019).

Penilaian Sumatif

Asesmen sumatif, yaitu asesmen yang dilaksanakan untuk memastikan ketercapaian seluruh tujuan pembelajaran. Penilaian ini dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran atau dapat juga dilakukan sekaligus dua atau lebih tujuan pembelajaran, sesuai dengan pertimbangan guru dan kebijakan satuan pendidikan. Penilaian sumatif menjadi bagian dari perhitungan penilaian di akhir semester, akhir tahun ajaran, dan akhir jenjang. Penilaian sumatif digunakan untuk menentukan klasifikasi penghargaan pada akhir kursus atau program. Penilaian sumatif dirancang untuk merekam pencapaian keseluruhan siswa secara sistematis. Penilaian sumatif juga digunakan untuk menyimpulkan hasil prestasi siswa karena dilakukan dengan tes sesuai dengan materi yang sudah diberikan oleh guru. Instrumen penilaian atau asesmen yang dapat menjadi inspirasi bagi pendidik:

1. Rubrik Pedoman yang dibuat untuk menilai dan mengevaluasi kualitas capaian kinerja peserta didik sehingga pendidik dapat menyediakan bantuan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja. Rubrik juga dapat digunakan oleh pendidik untuk memusatkan perhatian pada kompetensi yang harus dikuasai.
2. Capaian kinerja dituangkan dalam bentuk kriteria atau dimensi yang akan dinilai yang dibuat secara bertingkat dari kurang sampai terbaik. Ceklis Daftar informasi, data, ciri-ciri, karakteristik, atau elemen yang dituju.
3. Catatan Anekdotal Catatan singkat hasil observasi yang difokuskan pada performa dan perilaku yang menonjol, disertai latar belakang kejadian dan hasil analisis atas observasi yang dilakukan.
4. Grafik Perkembangan (Kontinum) Grafik atau infografik yang menggambarkan tahap perkembangan belajar.

Berikut teknik asesmen yang dapat digunakan:

1. Observasi Penilaian peserta didik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku yang diamati secara berkala. Observasi dapat difokuskan untuk semua peserta didik atau per individu. Observasi dapat dilakukan dalam tugas atau aktivitas rutin/harian.
2. Kinerja Penilaian yang menuntut peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuannya ke dalam berbagai macam konteks sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Asesmen kinerja dapat berupa praktik, menghasilkan produk, melakukan proyek, atau membuat portofolio.
3. Proyek Kegiatan penilaian terhadap suatu tugas meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan, yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu.
4. Tes Tertulis Tes dengan soal dan jawaban disajikan secara tertulis untuk mengukur atau memperoleh informasi tentang kemampuan peserta didik. Tes tertulis dapat berbentuk esai, pilihan ganda, uraian, atau bentuk-bentuk tes tertulis lainnya.

5. Tes Lisan Pemberian soal/pertanyaan yang menuntut peserta didik menjawab secara lisan, dan dapat diberikan secara klasikal ketika pembelajaran.
6. Penugasan Pemberian tugas kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan dan memfasilitasi peserta didik memperoleh atau meningkatkan pengetahuan.
7. Portofolio Kumpulan dokumen hasil penilaian, penghargaan, dan karya peserta didik dalam bidang tertentu yang mencerminkan perkembangan (reflektif-integratif) dalam kurun waktu tertentu.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran dapat dikembangkan pendidik dengan menggunakan beberapa pendekatan, di antaranya:

1. Menggunakan deskripsi sehingga apabila peserta didik tidak mencapai kriteria tersebut maka dianggap belum mencapai tujuan pembelajaran,
2. Menggunakan rubrik yang dapat mengidentifikasi sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran,
3. Menggunakan skala atau interval nilai, atau pendekatan lainnya sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan pendidik dalam mengembangkannya.

Rekontruksi Butir Soal Penilaian Sumatif

Hasil yang diperoleh penulis ditemukan pada SMA swasta Islam Semarang memuat 35 butir soal untuk penilaian sumatif, 30 butir soal di SMA Negeri di Cilacap, 30 butir soal di SMA Negeri di Purbalingga. Dari ketiga sekolah tersebut tentunya memiliki perbedaan. Berikut rekontruksi butir soalnya:

Rekonstruksi butir soal sma swasta islam di semarang sebelu direkontruksi

- **Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia.
- **Kelas/Semester** : XI/1.
- **Kurikulum** : Merdeka.
- **Tujuan Pembelajaran** : Peserta didik menyintesis dan menyimpulkan informasi dari teks karya tulis ilmiah.
- **Materi** : Karya ilmiah
- **Profil pelajar pancasila:** Bernalar kritis yang ditunjukkan melalui menyintesis dan menyimpulkan informasi dari karya tulis ilmiah.
- **Penerapan abad 21** : C4 (Berpikir kritis dan Pemecahan masalah)
- **Soal:**

Perhatikan bagian-bagian karya ilmiah berikut!

- (1) Pendahuluan
- (2) Kajian Pustaka
- (3) Metodologi Penelitian
- (4) Pembahasan Hasil
- (5) Penutup

Simpulan dan saran dapat ditemukan pada bagian....

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

Setelah dianalisis 35 soal secara keseluruhan dan ditemukan soal yang kurang sesuai dengan penerapan abad 21 dan profil pelajar pancasila. Dibuktikan bahwa soal tersebut masih kurang menggunakan daya kritis peserta didik, level dari soal tersebut bisa dikatakan rendah karena kurang adanya hal-hal yang dapat memancing cara berfikir peserta didik secara kritis. Tidak sesuai dengan profil pelajar pancasila.

Setelah Direkonstruksi

- **Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia
- **Kelas/Semester** : XI/1
- **Kurikulum** : Merdeka
- **Tujuan Pembelajaran** : Peserta didik menyintesis dan menyimpulkan informasi dari teks karya tulis ilmiah
- **Materi** : Karya ilmiah
- **Profil pelajar pancasila** : Bernalar kritis yang ditunjukkan melalui menyintesis dan menyimpulkan informasi dari karya tulis ilmiah
- **Penerapan abad 21** : C1 (berpikir kreatif)
- **Soal:**

Tema karya ilmiah: kirab budaya sebagai terapi mental untuk memulihkan kepercayaan masyarakat Yogyakarta.

Latar belakang yang tepat untuk tema tersebut adalah...

- A. Kirab budaya adalah pawai dengan memberi persembahan ke Gunung Merapi dan Laut Selatan agar terhindar dari bencana yang lebih besar dan lebih mengerikan.
- B. Kirab budaya merupakan acara yang dipercaya masyarakat dapat membebaskan mereka dari bencana gunung berapi dan gempa bumi serta tsunami di Indonesia.
- C. Masyarakat Yogyakarta ingin memulihkan kepercayaan pemerintah kepada mereka dengan mengadakan kirab budaya sehingga wisatawan akan datang kembali.
- D. Aktivitas Gunung Merapi dan terjadinya gempa bumi akhir-akhir ini telah mengganggu masyarakat Yogyakarta sehingga pemerintah perlu mengadakan kirab budaya untuk memohon keselamatan.
- E. Pemerintah memandang perlunya mengadakan kirab budaya di Indonesia untuk memulihkan mental masyarakat yang terkena bencana alam di Indonesia.

Soal di atas sudah sesuai dengan profil pelajar pancasila di mana soal tersebut membuat peserta didik untuk bernalar bahwa latar belakang yang tepat untuk tema tersebut seperti apa dan sesuai dengan pembelajaran abad 21 pada C1 yaitu berpikir kreatif latar belakang mana yang sesuai dengan hal tersebut yang menjadi persoalan yang ditanyakan.

Rekonstruksi Butir Soal SMA Negeri di Cilacap Sebelum Direkonstruksi

Studi awal melibatkan guru SMA Negeri di Cilacap untuk meminta beberapa tanggapan mengenai penilaian sumatif pada kelas XI teks karya ilmiah SMA Negeri di Cilacap. Ditemukan gambaran tentang pelaksanaan penilaian sumatif tantangan atau hambatan guru dalam menyusun penilaian sumatif. Pelaksanaan penilaian sumatif ini berupa ulangan harian atau penilaian akhir semester. Ulangan harian dilakukan pada saat KD selesai atau penilaian akhir semester secara keseluruhan. Bentuk soal yang diberikan pada saat penilaian harian essay secara luring lalu ketika penilaian akhir semester berbentuk pilhan ganda. Tes pilihan ganda yang digunakan guru pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri di Cilacap menyediakan alternative jawaban berupa kata, frasa, istilah, dan kalimat. Terdapat beberapa soal terkait teks karya ilmiah yang telah disajikan oleh guru kepada peserta didik. Ditemukan soal yang kurang memenuhi profil pelajar pancasila dan kemampuan abad 21 di mana soal tersebut memiliki tingkat kesulitan yang rendah dan tidak memenuhi tujuan pembelajaran yang sudah ada. Soal tersebut terdapat pada nomor 13 yang memiliki tingkat kesulitan masih rendah. Berikut adalah soalnya:

- **Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia
- **Kelas/Semester** : XI/1
- **Kurikulum** : Merdeka
- **Tujuan Pembelajaran** : Peserta didik menyintesis dan menyimpulkan informasi dari teks karya tulis ilmiah
- **Materi** : Karya ilmiah
- **Profil pelajar Pancasila** : Bernalar kritis yang ditunjukkan melalui menyintesis dan menyimpulkan informasi dari karya tulis ilmiah
- **Penerapan abad 21** : C1 (berpikir kritis)
- **Soal:**

Tulisan berikut yang bukan karya ilmiah adalah...

- A. Tesis
- B. Disertasi
- C. Novel
- D. Skripsi
- E. TA(TugasAkhir)

Berdasarkan soal tersebut tidak memuat tujuan pembelajaran yang ingin dicapai bahwa tujuan pembelajaran yang diinginkan yaitu Peserta didik menyintesis dan menyimpulkan informasi dari teks karya tulis ilmiah. Soal tersebut memiliki tingkat kesulitan yang rendah dan belum bisa dikatakan memuat profil pelajar pancasila dan

kemampuan abad 21. Soal belum dikatakan layak karena kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran, tidak memuat profil pelajar pancasila, dan kurang sesuai dengan penerapan kemampuan abad 21.

Setelah Direkonstruksi

- **Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia
- **Kelas/Semester** : XI/1
- **Kurikulum** : Merdeka
- **Tujuan Pembelajaran** : Peserta didik menyintesis dan menyimpulkan informasi dari teks karya tulis ilmiah
- **Materi** : Karya ilmiah
- **Profil pelajar Pancasila** : bernalar kritis yang ditunjukkan melalui menyintesis dan menyimpulkan informasi dari karya tulis ilmiah
- **Penerapan abad 21** : C1 (berpikir kritis)
- **Soal:**

Topik karya ilmiah: Upaya Menanamkan Rasa Cinta Kalangan Remaja Terhadap Kesenian Tradisional Indonesia.

Kalimat rumusan masalah sesuai topik karya ilmiah tersebut adalah ...

- A. Bagaimana upaya menanamkan rasa cinta kalangan remaja terhadap kesenian tradisional Indonesia.
- B. Siapa yang berupaya menanamkan rasa cinta kalangan remaja terhadap kesenian tradisional Indonesia.
- C. Mengapa terjadi upaya menanamkan rasa cinta kalangan remaja terhadap kesenian tradisional Indonesia.
- D. Apa lagi cara yang dapat mengupayakan menanamkan rasa cinta kalangan remaja terhadap kesenian tradisional Indonesia.
- E. Mengapa remaja mengupayakan menanamkan rasa cinta terhadap kesenian tradisional bangsa Indonesia.

Soal setelah direkonstruksi memuat tujuan pembelajaran yang mana peserta didik harus menyimpulkan bagaimana sebuah karya tulis ilmiah, pada soal tersebut peserta didik dituntut untuk berpikir kritis mengenai rumusan masalah pada sebuah judul yang mana hal tersebut berkaitan dengan kemampuan profil pelajar pancasila C1 (berpikir kritis). Melalui soal tersebut peserta didik harus lebih berpikir kritis dan memahami betul kandungan isi dari soal yang telah disediakan.

Rekonstruksi Butir Soal SMA Negeri di Banyumas

Perbedaan materi antara kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka menjadi hal baru yang didapatkan oleh guru materi dan pengaplikasian yang baru harus disesuaikan antara peserta didik dengan guru. Penilaian Tengah Semester pada kurikulum merdeka diserahkan guru mata pelajaran masing-masing dalam bentuk ulangan harian atau setelah KD dilaksanakan. Terdapat 1 butir soal yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, profil pelajar pancasila, dan kemampuan abad 21. Berikut soal yang

sudah dianalisis dan tidak termuat hal-hal yang menjadi dasar dalam pembuatan soal yang sesuai dengan hal tersebut:

Sebelum direkonstruksi

- **Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia
- **Kelas/Semester** : XI/1
- **Kurikulum** : Merdeka
- **Tujuan Pembelajaran** : Peserta didik menyintesis dan menyimpulkan informasi dari teks karya tulis ilmiah
- **Materi** : Karya ilmiah
- **Profil pelajar Pancasila** : bernalar kritis yang ditunjukkan melalui menyintesis dan menyimpulkan informasi dari karya tulis ilmiah
- **Penerapan abad 21** : C4 (Berpikir kritis dan Pemecahan masalah)
- **Soal:**

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Hanif Jati Pambudi, Ario Lukito Adi Nugroho, Liliek Handoko, Firstya Evi Dianastiti (2021) dengan judul “Buzzer di Masa Pandemi Covid-19: Studi Analisis Wacana Kritis Kicauan Buzzer di Twitter”. Pembahasan yang dilakukan dalam penelitian tersebut merujuk pada kicauan buzzer di Twitter dalam memengaruhi opini publik. Adapun penelitian kami menganalisis berbagai komentar warganet di Instagram dalam mendukung Ganjar Pranowo menjadi presiden tahun 2024. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Pambudi dkk. adalah menggunakan metode penelitian yang sama, yaitu analisis wacana kritis.

Berdasarkan struktur laporan penelitian, kutipan teks tersebut termasuk bagian....

- A. Landasan Teori
- B. Latar Belakang
- C. Kajian Pustaka
- D. Metode Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

Soal tersebut kurang memenuhi profil pelajar pancasila yaitu berpikir kritis pada soal tersebut hanya menerapkan daya ingat bahwa berdasarkan teks tersebut merupakan struktur dari kajian pustaka. Kurang adanya hal yang membuat peserta didik berpikir kritis dan menerapkan tujuan pembelajaran yang belum sesuai dengan yang diharapkan.

Setelah direkonstruksi

- **Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia
- **Kelas/Semester** : XI/1
- **Kurikulum** : Merdeka
- **Tujuan Pembelajaran** : Peserta didik menyintesis dan menyimpulkan informasi dari teks karya tulis ilmiah
- **Materi** : Karya ilmiah

- **Profil pelajar Pancasila** : bernalar kritis yang ditunjukkan melalui menyintesis dan menyimpulkan informasi dari karya tulis ilmiah
- **Penerapan abad 21** : C1 (berpikir kritis)
- **Soal:**

(1) Perkembangan teknologi menghadirkan cara baru untuk berkomunikasi melalui media sosial. (2) Media sosial tidak lagi hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga berfungsi memengaruhi segala hal dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya dalam berpendapat. (3) Media sosial memiliki fungsi kritis dalam hal mempertukarkan wacana, membangun kesadaran, hingga menciptakan inovasi. (4) Media sosial juga dapat digunakan untuk mendorong sentimen publik, mengatur kemarahan publik, simpati, suka cita, dan ketakutan (Pambudi: 2021, h. 2). (5) Hal itu menunjukkan bahwa media sosial membuka peluang setiap individu yang terlibat di dalamnya untuk mendiskusikan isu-isu terkini serta menggiring opini publik secara bebas sesuai dengan tujuan yang diinginkan. (6) Selain itu, media sosial juga banyak digunakan untuk membentuk personal branding seseorang agar citranya semakin kuat bahkan digunakan untuk menggalang massa atau gerakan agar mencapai tujuan tertentu.

Dalam kutipan teks tersebut terdapat kesalahan tanda baca. Perbaiki yang dapat dilakukan untuk kutipan teks tersebut adalah ...

- A. Tanda titik dua setelah kata Pambudi pada kalimat nomor (4) diganti dengan tanda koma.
- B. Sebelum konjungsi tetapi pada kalimat nomor (2) tidak perlu diberi tanda koma.
- C. Setelah kata selain itu pada kalimat nomor (6) tidak perlu diberi koma.
- D. Setelah huruf h pada (Pambudi: 2021, h. 2) tidak perlu diberikan titik.
- E. Angka tidak perlu dimasukkan ke dalam kurung.

Soal di atas memuat aspek berpikir peserta didik untuk memilih bagaimana kesalahan tanda baca pada bacaan yang telah disediakan dengan memperbaikinya. Hal tersebut sudah masuk pada C1 berpikir kritis pembelajaran abad 2.1 dan memuat tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berdasarkan pedoman pembelajaran dan assesmen dari kemendikbud. Pada soal tersebut membutuhkan nalar yang tinggi bagi peserta didik karena adanya hal pengecoh antar jawaban A sampai E.

D. KESIMPULAN

Penilaian yang dilaksanakan oleh guru Bahasa Indonesia SMA swasta Islam di Semarang, SMA Negeri di Cilacap, SMA Negeri di Banyumas kelas XI menggunakan teknik penilaian pilihan ganda. Pilihan ganda masih digunakan karena termasuk salah satu jenis soal yang ada di dalam tipe AKM, jadi masih tetap harus digunakan. Hal ini berguna untuk mengukur kemampuan siswa guna memperoleh materi yang telah disampaikan agar dapat diterima dengan baik. Tingkat kesulitan soalnya pun berbeda-beda.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyo, A. N., Luriawati, D., & Wagiran, W. (2022). Analisis Butir Soal Penilaian Keterampilan Kebahasaan pada Pembelajaran Teks Eksplanasi Kelas XI. *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(01), 11-22.
- Ermawati dan Setuju. (2021). Analisis Instrumen Penilaian Pembelajaran berbasis Higher Order And Thinking Skill (HOTS) Mahasiswa Program ProfesiGuru (PPG) Daljab I. *Sosiohumaniora*. 7(2),99-108. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
- Gardner, J. (2010). Developing teacher assessments: An introduction. In J. Gardner, W. Harlen, L. Hayward, G. Stobart, & M. Montgomery (Eds.), *Developing teacher assessment* (pp. 1 –11). New York, NY: Open University Press
- Santoso, Y. (2016). Analisis Butir Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Diklat Teori Produktif untuk Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bantul 2012/2013. *Jurnal Laterne*, 5(2).